

**KALIMAT TANYA
DALAM BAHASA INGGRIS DAN BAHASA TANIMBAR
SUATU ANALISIS KONTRASTIF**

JURNAL

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan
mencapai Gelar Sarjana Sastra**

Oleh :

**Yeni D. Oratmangun
100912076
Jurusan Sastra Inggris**



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI
FAKULTAS ILMU BUDAYA
MANADO
2014**

ABSTRACT

This study is an attempt to describe and analyze the English and Tanimbar language which focuses on the interrogative sentences in relation to their form and function in both languages based on Aarts and Aarts theory's and to compare using by Lado's theory. The English and Tanimbar Language are two languages from different language families. English it is included in Indo-European and Tanimbar Language it is included in Austronesian one. Each of them has its own characteristics. The English data have been collected from books, whereas the data of Tanimbar language have been collected by interviewing some informants using contrastive analysis approach the data are then analyzed and described. The result shows that forms of interrogative sentences in English are yes-no question, tag question and interrogative-word question while in Tanimbar language has two forms such as in yes-no question and interrogative word question. English and Tanimbar language have similarities, in the form of yes-no question and interrogative word question. The difference in English question word is at the beginning of sentence and Tanimbar language at the beginning and the end of sentence.

Keywords : Interrogative Sentences, English and Tanimbar Language, Contrastive Analysis.

1. Latar Belakang

Bahasa adalah alat komunikasi antar sesama manusia dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa juga sebagai alat untuk berintegrasi dan beradaptasi dengan baik dalam kehidupan bermasyarakat. Menurut Keraf (1991:3) menyatakan bahwa fungsi bahasa yakni untuk menyampaikan informasi, mengekspresikan perasaan dan tingkah laku dan sebagai alat berintegrasi dan beradaptasi dalam kehidupan masyarakat.

Kajian ilmiah terhadap bahasa disebut linguistik. Perkiraan jumlah dari bahasa-bahasa di dunia beragam antara 6.000-7000 bahasa. Namun, perkiraan bergantung kepada suatu perubahan antara perbedaan bahasa dan dialek.

Kalimat tanya adalah kalimat yang terdiri dari subyek dan didahului oleh kata kerja bantu atau *wh-word* (Aarts dan Aarts, 1982:98). Lebih lanjut menjelaskan bahwa kalimat tanya yang diawali dengan kata kerja bantu disebut pertanyaan ya atau tidak (*Yes/no question*) dan jenis kalimat yang lain terdiri dari sebuah pertanyaan disebut *question tag*. Bahasa Inggris dan bahasa Tanimbar berasal dari dua rumpun bahasa yang berbeda. Bahasa Inggris termasuk dalam rumpun Indo-Eropa (Bloomfield, 1933:60) dan bahasa Tanimbar

termasuk dalam rumpun Austronesia, oleh karena itu kedua bahasa tersebut memiliki ciri yang berbeda.

Bahasa Tanimbar merupakan bahasa ibu atau bahasa utama yang digunakan oleh masyarakat Tanimbar yang memiliki peranan penting sebagai alat komunikasi di komunitasnya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya dalam kegiatan-kegiatan formal dan upacara-upacara keagamaan. Bahasa Tanimbar mempunyai 4 dialek yaitu: Yamdena, Selaru, Fordata, Selwasa atau Makatian (Pieter 1986:27).

Contoh kalimat bahasa Tanimbar:

Safe ma mfalak?

‘Apa yang kamu katakan?’

Bengfir ye ko mti Yampun?

‘Kapan kamu berangkat ke Ambon?’

Dalam membandingkan kedua bahasa ini, penulis menggunakan konsep Lado (1957), yang menyatakan bahwa analisis kontrastif adalah satu cara untuk membedakan unsur-unsur dari bahasa dari segi bentuk, arti dan distribusi diantara kedua bahasa untuk menemukan persamaan dan perbedaan dari bahasa-bahasa itu. Dengan demikian, penelitian lebih spesifik dalam mencari persamaan dan perbedaan di antara penggunaan kalimat tanya dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Tanimbar.

1.1 Masalah

Bagaimanakah bentuk dan fungsi kalimat tanya dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Tanimbar, dan bagaimanakah persamaan dan perbedaan kalimat tanya dilihat dari bentuk dan fungsi pemakaian kalimat tanya dari kedua bahasa tersebut?

1.2 Tujuan penelitian

Untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan dan menganalisis bentuk dan fungsi, dan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan kalimat tanya dilihat dari bentuk dan fungsi yang digunakan dalam bahasa Inggris dan bahasa Tanimbar.

1.3 Manfaat Penelitian

Secara teoretis, Penelitian ini diharapkan untuk dapat memberikan informasi tentang bentuk dan fungsi kalimat tanya dalam bahasa Inggris dan bahasa Tanimbar serta memberikan kontribusi terhadap perkembangan bidang linguistik.

Secara Praktis, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi penutur bahasa yang lain atau juga para mahasiswa yang ingin mempelajari kalimat tanya Bahasa Inggris dan Bahasa Tanimbar.

1.4 Tinjauan Pustaka

Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya di Fakultas Ilmu Budaya mengenai kalimat tanya, yaitu:

1. Goni (Skripsi, 2007). “Kata Tanya dalam Kalimat Tanya Bahasa Inggris dan Bahasa Tontemboan Suatu Analisis Kontrastif”. Dalam penelitiannya, ia menjelaskan tentang struktur kalimat tanya dalam bahasa Tontemboan dilihat dari fungsi dan distribusinya. Dari hasil penelitian ini penulis mendapat informasi tambahan tentang bentuk kalimat tanya yang disebut dengan WH-Question dalam bahasa Inggris.
2. Kaluku (Skripsi, 1998). “Kata Tanya dalam Kalimat Tanya Bahasa Inggris dan Bahasa Gorontalo Suatu Analisis Kontrastif”. Ia menganalisis kalimat tanya dan memfokuskan penelitiannya pada fungsi dan distribusi kalimat tanya kemudian membandingkan kedua bahasa untuk mencari persamaan dan perbedaannya berdasarkan konsep Aarts dan Aarts.
3. Fahmi (Skripsi, 1992). “Kata Tanya dalam Kalimat Tanya Bahasa Inggris dan Bahasa Jawa Suatu Analisis Kontrastif”. Dia menggunakan teori Frank (1972) Dalam penelitiannya, dia mengklasifikasikan dan mengidentifikasi jenis dan fungsi kalimat tanya dan menemukan persamaan dan perbedaan dalam kalimat tanya dalam bahasa Inggris dan bahasa jawa.

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu studi ini mengenai kalimat tanya dalam bahasa Tanimbar dilihat dari bentuk dan fungsinya dan berdasarkan observasi penulis di perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi belum ada yang meneliti kalimat tanya dalam bahasa Tanimbar. Oleh karena itu penelitian ini masih sangat diperlukan untuk dilaksanakan.

1.5 Landasan Teori

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Aarts and Aarts (1992:94) menyebutkan bahwa kalimat tanya adalah kalimat yang mempunyai sebuah subyek dan juga mempunyai atau diikuti kata kerja bantu atau kata tanya *Wh-Word* lebih lanjut dijelaskan bahwa kalimat tanya yang di mulai dengan sebuah kata kerja bantu disebut pertanyaan ya atau tidak. Dijelaskan juga bahwa tipe lain dari pertanyaan ya atau tidak ini disebut juga *Tag-Question*.

Contoh:

1. *Your children admire her, don't they ?*
2. *Who wrote this letter ?*
3. *Does your mother know about this?*

b. Schramper (1985:82), mengatakan bahwa kalimat tanya informatif adalah kalimat tanya yang membutuhkan informasi dengan menggunakan kata-kata tanya seperti: *Where, When, Who, Whom, Which, Whose, dan How.*

Kata + kata kerja + subyek + kata kerja

tanya bantu

Where does Ann live?

When did you see Jack at the party?

Who (m) did see at the party?

What did you see?

Where did Bob go last night?

c. Menurut Lado (1957) analisis kontrastif adalah suatu metode untuk membandingkan unsur-unsur dari dua bahasa yang berbeda dari segi bentuk dan fungsinya untuk mendapatkan persamaan dan perbedaan yang dapat bermanfaat bagi pengajaran kedua bahasa tersebut.

1.5 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan beberapa langkah penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Persiapan

Penulis membaca konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian ini dan juga membaca teori-teori yang berkaitan dengan kalimat tanya untuk dipakai dalam menganalisis kedua bahasa tersebut.

2. Pengumpulan Data

Data dalam bahasa Inggris diambil dari buku tata bahasa, sedangkan data dalam bahasa Tanimbar dikumpulkan dengan cara mewawancarai beberapa informan penutur asli yang lahir di Tanimbar dan tinggal di Manado yang benar-benar memahami bahasa tersebut serta dapat berinteraksi secara efektif. Selain menguasai bahasa Tanimbar informan yang dipilih ialah orang-orang yang dapat berbahasa Indonesia.

3. Analisis Data

Data kalimat tanya dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Tanimbar diidentifikasi dan diklasifikasikan dengan menggunakan metode Lado yaitu mencari persamaan dan perbedaan antara kedua bahasa tersebut dari segi bentuk dan fungsi.

II. HASIL DAN PEMBAHASAN

DESKRIPSI KALIMAT TANYA BAHASA INGGRIS

BENTUK

Menurut bentuknya kalimat tanya dalam bahasa Inggris terbagi atas:

- a. Pertanyaan ya atau tidak (*yes/no question*) yang mencakup juga klausa pengukuh (*Tag-question*).
- b. Pertanyaan yang diawali dengan kata tanya *wh* (*wh-questions*) (Aarts and Aarts 1982:98).

Berikut ini penulis akan menguraikan dua bentuk pertanyaan tersebut dalam struktur kalimat bahasa Inggris.

Pertanyaan Ya atau Tidak (*yes/no question*)

Bentuk pertanyaan seperti ini, kalimat tanyanya diawali dengan kata kerja bantu dan diikuti oleh subyek.

Kata kerja bantu dalam bahasa Inggris dapat berupa *can, may, must, will, shall, shuld, could, might* (modal Auxiliaries) dan *do, have, be* (primary auxiliaries) (Aarts and Aarts, 1980:36).

Contoh:

- **Can**
Can I use your mobile?
'Dapatkah saya menggunakan mobil anda?'
- **May**
May we study your home?
'Bolehkah kami belajar di rumah anda?'
- **Must**
Must we go now?
'Haruskah kita pergi sekarang?'
- **Will**

Will you shut the door, please?

‘Bolehkah kamu menutup pintu?’

- **Should**

Should we invite Susan to the party?

‘Haruskah kita mengundang Susan ke party?’

- **Could**

Could you send me that money?

‘Dapatkah kamu mengirimkan uang itu?’

- **Would**

Would you buy this magazine?

‘Maukah anda membeli kamus ini?’

- **Might**

Might I know your house address?

‘Bisakah saya tahu alamat rumah anda?’

Selain itu, kata kerja bantu yang digunakan dalam kalimat tanya bahasa Inggris yaitu: **do**, **have** dan **be** (**am**, **is**, **are**).

Contoh:

- **Do Auxiliaries (do, does, did)**

Do you understand?

‘Apakah anda mengerti?’

Does she swim every Sunday?

‘Apakah ia berenang setiap minggu?’

Did you not have money?

‘Apakah kamu tidak punya uang?’

- **Have, has**

Have you read the bible?

‘Apakah anda sudah membaca alkitab itu?’

Has she bought the car?

‘Apakah dia telah membeli mobil?’

- **Be (am, is, are)**

Am I right?

‘Apakah saya benar?’

Is she writing a letter?

‘Apakah dia menulis sebuah surat?’

Are you happy with him ?

‘Apakah anda bahagia dengannya?’

Dalam bahasa Inggris terdapat juga kalimat tanya yang membutuhkan jawaban ya atau tidak yang disebut Tag-Question (klausa pengukuh). Kalimat tanya ini juga menggunakan kata kerja bantu yang berupa *modal auxiliaries* dan *primary auxiliaries*.

Contoh:

Our mother is the best mother, isn't she?

‘Ibu kita adalah ibu yang terbaik, bukan?’

Titin is a beautiful girl, isn't she?

‘Titin seorang gadis cantik, bukan?’

Mr Lamere is not there, is he?

‘Tuan Lamere tidak berada di sana, bukan?’

Pertanyaan yang diawali kata tanya *wh* (*wh-question*)

Bentuk pertanyaan yang seperti ini dapat diawali dengan kata-kata tanya seperti: ***what, when, where, which, why, who, dan how.***

Contoh:

- **What**

What did you bring?'

‘Apa yang anda bawa?’

- **When**

When did he leave?

‘Kapan dia berangkat?’

- **Where**

Where does Natasha live?

‘Dimana Natasha tinggal?’

- **Which**

Which of these pens is the best?

‘Pena yang mana yang terbaik?’

- **Why**

Why don't you come to my birthday?

‘Mengapa anda tidak datang di ulang tahunku?’

- **Who**

Who is the best student in the class?

‘Siapa murid terbaik di kelas?’

- ***How***

How many student are there?

‘Berapa banyak siswa yang ada disana?’

2.1 Fungsi Pemakaian

Berikut ini akan dijelaskan tentang fungsi pemakaian kalimat tanya bahasa Inggris berdasarkan kata Tanya yang digunakan.

Pertanyaan ya atau tidak (*yes/no question*)

1) *Can/ could*

Kata kerja bantu dalam kalimat tanya *can* dipakai untuk menyatakan kemampuan dan izin.

Contoh:

Can she speak Mandarin?

‘Dapatkah ia berbicara dalam bahasa Mandarin?’

Contoh:

Could you come over here for a moment?

‘Bisakah kamu ke sini sebentar saja?’

2) *Will/ would*

Kalimat tanya yang menggunakan kata tanya *will* untuk menanyakan kemungkinan yang dilakukan di masa yang akan datang, menyatakan pengharapan atau bisa juga berupa permintaan.

Contoh:

Will you go to Manado tomorrow?

‘Akankah kamu akan pergi ke Manado besok?’

Contoh:

Would you help me, please?

‘Maukah kamu membantu saya?’

1) *Shall/ should*

Kalimat tanya yang menggunakan kata kerja bantu *shall* menyatakan kemungkinan yang akan dilakukan, dan juga untuk menyatakan persetujuan.

Contoh:

Shall I call her tonight?

‘Haruskah saya menghubunginya malam ini?’

Should I study at home?

‘Haruskah saya belajar di rumah itu?’

2) **May/ might**

Dalam kalimat tanya penggunaan kata kerja bantu *may* menyatakan permintaan izin.

Contoh:

May I go to America with him?

‘Bolehkah saya pergi ke Amerika dengannya?’

Might adalah bentuk lampau dari *may*, yang digunakan untuk menyatakan kemungkinan.

Contoh:

Might I know your house address?

‘Bisakah saya tahu alamat rumah anda?’

3) **Must**

Must digunakan dalam kalimat tanya untuk menanyakan suatu keharusan.

Contoh:

Must we go now?

‘Haruskah kami pergi sekarang?’

4) **Do/ does/ did**

Do

Kalimat tanya yang menggunakan kata kerja bantu *do* biasanya untuk menanyakan keadaan, kesukaan, dan keahlian seseorang.

Contoh:

Do you like sport?

‘Apakah kamu suka olahraga?’

Does kata kerja bantu yang dipakai dalam kalimat tanya untuk menanyakan keadaan, kesukaan dan keahlian seseorang.

Contoh:

Does he like getting up early?

‘Apakah ia suka bangun pagi?’

Have/ has

Kalimat tanya yang menggunakan kata kerja bantu *have/ has* menanyakan suatu peristiwa yang telah berlangsung.

Contoh:

Have you read this newspaper?

‘Apakah engkau telah membaca koran ini?’

- **Tag question**

Question tag merupakan bentuk kalimat tanya yang digunakan untuk bertanya agar si pendengar memberikan penegasannya. Pemakaian kalimat tanya ini disesuaikan dengan kata kerja utama yang ada dalam pernyataannya, yaitu bentuk negative dan positif, suatu kata kerja bantu yang digunakan.

Contoh:

She is your sister, isn't she?

‘Dia adalah saudara perempuanmu, bukan?’

- **Wh-question**

- 1) **When**

Kalimat tanya **when** dalam kalimat tanya digunakan untuk menanyakan waktu.

Contoh:

When they go to Manado?

‘Kapan mereka pergi ke Manado?’

- 2) **Why**

Kata tanya **why** fungsi pemakaiannya untuk menanyakan alasan perbuatan atau sebab.

Contoh:

Why don't you come to the party?

‘Mengapa anda tidak datang ke pesta?’

- 3) **What**

Kata tanya **what** dalam kalimat tanya fungsi pemakaiannya untuk menanyakan sesuatu seperti nama, benda, atau pekerjaan.

Contoh:

What is your opinion?

‘Apa pendapat anda?’

- 4) **Where**

Kata tanya **where** dalam kalimat tanya dipakai untuk menanyakan tempat, arah, dan tujuan.

Contoh:

Where did you buy that fruit?

‘Dimana kamu membeli buah itu?’

5) **Who**

Kata tanya **who** dalam kalimat tanya digunakan untuk menanyakan orang sebagai subyek.

Contoh:

Who is she?

‘Siapa dia?’

6) **Which**

Kata tanya **which** dalam kalimat tanya fungsi pemakaiannya untuk menanyakan pilihan.

Contoh:

Which house do you prefer?

‘Rumah mana yang kamu suka?’

7) **How**

Kata tanya **how** dalam kalimat tanya digunakan untuk menanyakan keadaan, cara, transportasi yang dipakai, bilangan, jumlah, jarak, dan mengetahui tentang berapa lama.

Contoh:

How much of these shoes?

‘Berapa harga sepatu ini?’

DESKRIPSI KALIMAT TANYA BAHASA TANIMBAR

Pada bab ini dibahas mengenai kalimat tanya bahasa Tanimbar dikhususkan pada penggunaan kata tanya dilihat dari bentuk dan fungsi pemakaiannya.

Bentuk Kalimat Tanya Bahasa Tanimbar.

Berikut ini, penulis akan memberikan beberapa contoh kalimat tanya bahasa Tanimbar berdasarkan kata tanya yang digunakan:

- **Safe** (Apa)

Ko ningw maksud safe?

Kamu punya maksud apa?

‘Apa maksud anda?’

What do you mean?

- **Farpe** (Mengapa)

Farpe ma I namtaut merwane ma tenan silai ane?

Mengapa dia takut laki-laki yang badan besar itu?

‘Mengapa dia takut pada laki-laki berbadan besar itu?’

Why she afraid of that big man?

- **Farpenene** (Bagaimana)

Lere ye ko ningw dalam mrase farpenene?

Sekarang kamu punya perasaan bagaimana?

‘Bagaimana perasaan anda sekarang?’

How do you feel now?

- **Bengfir** (Kapan)

Bengfir e ko mose?

Kapan kamu mulai?

‘Kapan anda mulai?’

When will you start?

- **Nampe** (dimana)

Ko ningw enangw nampe?

Kamu punya ibu dimana?

‘Dimana ibumu?’

Where is your mother?

Fungsi pemakaian dari kata tanya

- **Nampe** (dimana) dalam kalimat tanya bahasa Tanimbar digunakan untuk menanyakan tempat.
- **Ise** (siapa) kalimat tanya yang menggunakan kata tanya ise (siapa) biasanya digunakan untuk menanyakan orang
- **Impe** (yang mana) kata tanya impe dalam kalimat tanya bahasa Tanimbar dipakai untuk menanyakan pilhan.
- **Safe** (apa) kata tanya safe digunakan untuk menanyakan benda atau hal
- **Bengfir** (kapan) kata tanya bengfir digunakan untuk menanyakan waktu
- **Farpenene** (bagaimana) kata tanya farpenene digunakan untuk menanyakan sifat.

III. Kesimpulan dan Saran

Setelah menganalisis bentuk dan fungsi kalimat tanya dalam bahasa Inggris dan bahasa Tanimbar maka dapat disimpulkan persamaan dan perbedaan sebagai berikut:

Persamaan kedua bahasa ini yaitu:

- a. Kata tanya bahasa Inggris dan bahasa Tanimbar mempunyai persamaan dilihat dari bentuk kalimat tanya tersebut yaitu: *yes-no question* dan *interrogative word question*.
- b. Kalimat tanya dalam bahasa Inggris dan bahasa Tanimbar mempunyai fungsi yang sama yaitu untuk meminta informasi.

Perbedaannya yaitu:

- a. Kalimat tanya bahasa Inggris memiliki bentuk kata tanya di awal kalimat.
- b. Kalimat tanya dalam bahasa Tanimbar memiliki bentuk kata tanya di awal dan akhir kalimat tanya.
- c. Kalimat tanya bahasa Tanimbar tidak memiliki bentuk kalimat tanya dengan akhiran kata tanya.

IV. Saran

Setelah penulis mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan menganalisis serta memberikan kesimpulan mengenai bentuk dan fungsi pemakaian kata tanya Inggris dan bahasa Tanimbar maka perlu dikemukakan saran sebagai berikut:

Perlu diadakan penelitian-penelitian lebih lanjut misalnya bidang sintaksis yaitu pada fungsi dan kategori dari bahasa Inggris dan bahasa Tanimbar. Penelitian ini setidaknya dapat memberikan sumbangan terhadap bahasa Tanimbar sebagai salah satu aset budaya bangsa Indonesia. Karena itu sangat diperlukan adanya perhatian yang semakin besar dari penutur bahasa Tanimbar khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi untuk diadakan penelitian lebih lanjut, agar literatur bahasa Tanimbar akan semakin bertambah dan akan membantu pelestarian bahasa Tanimbar itu sendiri. Selain itu penulis menyarankan pada peneliti-peneliti lain untuk meneliti topik yang sama namun dikaji dari aspek yang berbeda misalnya berdasarkan fungsi dan distribusinya dengan teori yang sama khususnya tentang kalimat tanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aarts, Flor and Aarts Jan . 1982. *English Syntactic Structure*. Oxford: Pengaman Press.
- Bloomfield, Leonard. 1933. *Language*. London: The University of Chicago Press.
- Fahmi 1992. Kata Taanya dalam Kalimat Tanya Bahasa Inggris dan Bahasa Jawa: “Suatu Analisis Kontrastif”. Skripsi. Manado: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi.
- Fairlough and Norman, (1993). *Discourse and Social Change*, Polity Press: Cambridge.
- Goni 2007. Kata Tanya dalam Kalimat Tanya Bahasa Inggris dan Bahasa Tontemboan: suatu Analisis Kontrastif”. Skripsi. Manado: Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Sam Ratulangi.
- Gleason, H.A. 1961. *An Introduction to Descriptive Linguistics*. New York:Holt, Rinehart and Winston, Inc.
- Huford J & B. Heasley. 1983. *Semantics: A Course Book*. New York: Cambridge University Press.
- Kaluku,H.1998. “Kata Tanya dalam Kalimat Tanya Bahasa Inggris dan Bahasa Gorontalo: suatu Analisis Kontrastif”. Skripsi. Manado: Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Sam Ratulangi
- Keraf, G. 1991 . *Tata Bahasa Rujukan Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT.Grasindo.
- Lado, Robert. 1957. *Linguistic Across Culture: Applied Linguistics for Language Teacher*. An Arbor-The University Of Michingan Press.
- McKinnon S.1991. *From a Shattered Sun. Hirarchy, Gender and Alliance in the Tanimbar Island*. USA: The University of Wisconsin Press.
- Pieter. C. 1986. *Struktur Bahasa Tanimbar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Schramper. B. 1985. *Understanding and Using English Grammar*.
- The Learn English Guide. (2011). Dalam *Learn English Guide* [Online]: Available:<http://learnenglishguide.com/english/language/languagestates.asp> 2011, August 25